

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis field research (penelitian lapangan) yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian¹.

Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiah Negeri 2 kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tentang peran kepala madrasah Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiah Negeri 2 kota Banjarmasin.

¹ Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 174

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini digali atas dua jenis, yaitu data pokok dan data pelengkap.

a. Data Pokok

1) Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

- 1) Teknik bersifat individual,
 - a) Perkunjungan kelas
 - b) Observasi
 - c) Percakapan pribadi
 - d) Inter-visitasi
 - e) Menilai diri sendiri
- 2) Teknik bersifat kelompok,
 - a) Pertemuan Orientasi bagi Guru Baru (orientation meeting for new teacher).
 - b) Panitia penyelenggara
 - c) Rapat Guru
 - d) Tukar menukar pikiran
 - e) Workshop
 - f) Diskusi Panel
 - g) Seminar
 - h) Simposium

2) faktor pendukung dan penghambat Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

b. Data Pelengkap

- 1) Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- 2) Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- 3) Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- 4) Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Responden, adalah orang yang memberikan informasi secara langsung Plt kepala Madrasah, wakil kepala Madrasah Bidang Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang di gali, meliputi dewan guru, tenaga tata usaha dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip dan foto terkait penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang memberikan kelengkapan informasi dalam penelitian ini

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data dan hasil penelitian yang diharapkan, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai macam metode yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.² Penulis menggali data dengan cara mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, metode ini digunakan untuk mengetahui objek secara langsung tentang peristiwa. Dalam hal ini, metode observasi juga digunakan untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi real lingkungan madrasah dan keadaan fasilitas pendidikan yang ada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung.³ Teknik ini dilakukan dengan wawancara langsung dengan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Staf TU, Dewan Guru dan Tenaga Kependidikan yang lainnya guna untuk mengetahui Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

² Irawab Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.69

³ *Ibid*, h.67

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa cacatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, profil sekolah dan sebagainya.⁴ teryaitu penggalian data pada dokumen atau foto-foto yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

Untuk memperjelas perincian data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini

Tabel II: Tabel Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data pokok, yaitu data yang berkenaan dengan rumusan masalah, meliputi:</p> <p>a. Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin :</p> <p>1) Teknik bersifat individual,</p> <p>a) Perkunjungan kelas</p> <p>b) Observasi</p> <p>c) Percakapan pribadi</p> <p>d) Inter-visitasi</p> <p>e) Menilai diri sendiri</p> <p>2) Teknik bersifat kelompok,</p> <p>a) Pertemuan Orientasi bagi Guru Baru (orientation meeting for new teacher).</p> <p>b) Panitia penyelenggara</p> <p>c) Rapat Guru</p> <p>d) Tukar menukar pikiran</p> <p>e) Workshop</p> <p>f) Diskusi Panel</p>	<p>Plt kepala Madrasah, koordinator bidang kurikulum, dan guru</p>	<p>Observasi dan wawancara</p>

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Cet ke-7, h. 231

	g) Seminar h) Simposium 2. faktor pendukung dan penghambat Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin		
2	Data pelengkap, yaitu berupa data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. b. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. c. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. d. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.	Plt Kepala Madrasah, dan Staf Tata Usaha	Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengelolaan data, ada bermacam teknik yang digunakan yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu langkah untuk pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dan transformasi data besar yang muncul dari hasil pencatatan (tertulis) di lapangan. Reduksi data merupakan kegiatan analisis yang meliputi identifikasi, klasifikasi dan kondifikasi.

Metode ini digunakan dengan alasan karena dalam penelitian deskriptif kualitatif untuk memperoleh sebuah data bagaikan bola salju (*SnowBall*), semakin digali data, maka semakin luas pula dan semakin tidak berujung,

sehingga data-data yang diperoleh semakin tidak Fokus (menyimpang) dari penelitian ini. Oleh karena itu, data yang tidak diperlukan yang diperoleh dalam penelitian ini akan dibiarkan saja, tidak dimasukkan dalam laporan hasil penelitian ini.

b. Editing

Metode ini dipergunakan untuk melakukan pengoreksian kembali data yang telah terkumpul baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, apakah semua sudah lengkap atau belum

c. Interpretasi Data

Metode ini dilakukan penulis untuk memberi penjelasan data diperoleh sehingga mudah dalam memahaminya

2. Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari pengamatan dan wawancara yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dan dokumen resmi, gambar (foto) dan sebagainya.⁵

Analisis data dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses penyusunan dan penafsiran data guna menyimpulkan penelitian, maka peneliti berpedoman pada teknik analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa teknik analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Data *reduction* (reduksi data), langkah ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan dan

⁵*Ibid.*, h. 190.

transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.⁶ Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, makin lama penelitian di lapangan dilakukan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan, mengolompokkannya dalam suatu pola yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

- b. Data *display* (penyajian data), setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data merupakan suatu cara utama bagi analisis data kualitatif yang valid. Dalam menyajikan data hendaklah dengan lebih baik yang bisa meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan.⁷ Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan diharapkan dapat membuat laporan menjadi tidak membosankan.

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh yang dimulai dari permulaan pengumpulan data. Kesimpulan-kesimpulan juga *diverifikasi* (suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang harus dilakukan secara seksama dan memerlukan tenaga

⁶Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2009), h. 16

⁷*Ibid.*, h. 18

serta dapat dilakukan dengan tukar pikiran diantara teman sejawat dalam upaya untuk pengujian kebenaran, kekokohnya dan kecocokannya (yakni yang merupakan validitasnya dari makna-makna yang muncul) selama penelitian berlangsung, karena jika tidak demikian, maka si peneliti dalam menarik kesimpulan mengenai sesuatu yang terjadi tidaklah jelas kebenaran dan kegunaannya.⁸

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁹

F. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Peninjauan lokasi penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Membuat desain proposal skripsi
- d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Biro Skripsi dengan adanya persetujuan dari dosen pembimbing
- e. Penetapan dosen pembimbing

⁸Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2009), h. 19

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 345

2. Tahapan Persiapan

- a. Melakukan seminar proposal yang telah disetujui.
- b. Merevisi proposal skripsi yang berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dari bapak/ibu pembimbing skripsi.
- c. Menyusun instrumen pengumpulan data (IPD) dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.
- d. Memohon surat izi riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- e. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan.
- f. Menyampaikan daftar pedoman penelitian kepada pihak yang bersangkutan.

3. Tahapan Pelasanaan

- a. Melakukan wawancara dan penggalian data dilapangan melalui responden dan informan.
- b. Melakukan analisis dari data hasil wawancara dengan responden dan informan dengan arahan bapak/ibu pembimbing, agar hasilnya dapat di olah dan dituangkan dalam laporan hasil penelitian
- c. Memperbaiki laporan penelitian sesuai dengan arahan dosen pembimbing.

4. Tahapan Akhir

- a. Menyusun laporan penelitian.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Memperbanyak naskah untuk dimunaqasahkan.

- d. Mempertanggung jawabkan naskah skripsi dihadapan penguji skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.